

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Profil Singkat Perusahaan

1. Adaro Energy Tbk

Adaro Energy Tbk didirikan dengan nama PT. Padang Karunia pada tanggal 28 Juli 2004 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juli 2005. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Adaro Energy Tbk, yaitu: PT. Adaro *Strategic Investments* sebanyak 43,91% dan Garibaldi Thohir (presiden direktur) sebanyak 6,18%. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ADRO bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, industri, pengangkutan batubara, perbengkelan, pertambangan dan konstruksi. Entitas anak bergerak dalam bidang usaha pertambangan batubara, perdagangan batubara, jasa kontraktor penambangan, infrastruktur, logistik batubara dan pembangkitan listrik.

Pada 04 Juli 2008, ADRO memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ADRO (IPO) kepada masyarakat sebanyak 11.139.331.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dan Harga Penawaran Rp1.100,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Juli 2008.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.1: Dewan komisaris dan Direksi ADRO

Nama	Jabatan
Edwin Soeryadjaya	Presiden Komisaris
Theodore Permadi Rachmat	Wakil Presiden Komisaris
Ir. Subianto	Komisaris
Ir. Palgunadi Tatit Setyawan	Komisaris Independen
Dr. Ir. Raden Pardede	Komisaris Independen
Garibaldi Thohir	Presiden Direktur
Christian Ariano Rachmat	Wakil Presiden Direktur
David Tendian	Direktur
Chia Ah Hoo	Direktur
M. Syah Indra Aman	Direktur
Julius Aslan	Direktur
Siswanto Prawiroatmodjo	Direktur Independen

2. Atlas Resources Tbk

Atlas Resources Tbk (ARII) didirikan tanggal 26 Januari 2007 dan mulai beroperasi secara komersial pada Maret 2007. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Atlas Resources Tbk, yaitu: PT. Calorie Viva Utama (pengendali) sebanyak 42,89%, Abdi Andre (pengendali) sebanyak 15,75% dan UBS AG Hongkong-Treaty Omnibus sebanyak 10,10%, sedangkan induk usaha terakhir ARII adalah PT. Artha Jasa Sentosa. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha ARII adalah bergerak dalam bidang perdagangan batubara, transportasi dan pertambangan batubara dan kegiatan penunjang operasi penambangan batubara lainnya seperti penyewaan peralatan dan kendaraan. Saat ini, kegiatan utama ARII adalah ekspor-impor dan perdagangan bahan bakar padat, yakni termasuk perdagangan batubara, batubara padat (*bricket*), batu abu tahan api dan transportasi pertambangan dan batubara yang termasuk pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas transportasi di bidang pertambangan dan batubara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tanggal 31 Oktober 2011, ARII memperoleh pernyataan efektif Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ARII (IPO) kepada masyarakat sebanyak 650.000.000 saham dengan nilai nominal Rp200,- per saham serta harga penawaran Rp1.500,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 08 Nopember 2011.

Tabel 4.2: Dewan komisaris dan Direksi ARII

Nama	Jabatan
Jay T. Oentoro	Presiden Komisaris
Suhartono Suratman	Wakil Presiden Komisaris
Pranata Hajadi	Komisaris
Manish Dahiya	Komisaris
Justinus Supartono	Komisaris Independen
Notariza Taher	Komisaris Independen
Andre Abdi	Presiden Direktur
Hans Jurgen Kaschull	Wakil Presiden Direktur
Joko Khus Sullityoko	Direktur
Ika Riawan	Direktur
Lidwina S. Nugraha	Direktur Independen

3. Bara Jaya Internasional Tbk

Bara Jaya Internasional Tbk (ATPK) didirikan tanggal 12 Januari 1988 dengan nama PT. Anugrah Tambak Perkasindo. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bara Jaya Internasional Tbk, yaitu: PT. Pacific Prima Coal (induk usaha) sebanyak 82,70% dan DBS Vickers Secs Singapore Pte. Ltd A/C Clients sebanyak 6,25%.

ATPK beberapa kali melakukan perubahan nama, antara lain:

- 1) PT. Anugrah Tambak Perkasindo, 1988
- 2) Anugrah Tambak Perkasindo Tbk, 2006
- 3) ATPK Resources Tbk, 2006, dan

4) Bara Jaya Internasional Tbk, 16 september 2015.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) ATPK pada tanggal 26 Januari 2006, menyetujui melakukan perubahan kegiatan usaha utama dari bidang pertambangan kebidang perkebunan kelapa sawit. Kemudian pada tanggal 7 Juni 2006 diadakan RUPSLB kembali dan menyetujui perubahan nama dari Anugrah Tambak Perkasindo Tbk menjadi ATPK Resources Tbk dan diversifikasi bidang usaha kebidang usaha pertambangan umum dan pembangunan infrastruktur. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama ATPK adalah bergerak di bidang pertambangan, infrastruktur tambang, perdagangan yang berkaitan dengan produk tambang dan perdagangan dibidang produk tambang, transportasi dibidang pertambangan. Kegiatan utama ATPK adalah menjalankan usaha dibidang pertambangan batubara.

Pada tanggal 28 Maret 2002, ATPK memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ATPK (IPO) kepada masyarakat sebanyak 135.450.000 saham dengan nilai nominal Rp200,- per saham dengan harga penawaran perdana Rp300,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang sekarang Bursa Efek Indonesia tanggal 17 April 2002.

Saham yang diterbitkan berupa Saham Seri B dengan nilai nominal Rp100,- dan harga pelaksanaan Rp155,-. Saham ini diterbitkan kepada *Leisure Best (HK) Limited*, perusahaan yang berdomisili di Hongkong.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.3: Dewan komisaris dan Direksi ATPK

Nama	Jabatan
H. Henry Tjahjana	Komisaris Utama
Ardika Satya Permana	Komisaris / Komisaris Independen
Yanto S.E	Direktur Utama
R. Bagus Tri Dwinanta Saleh W	Direktur Independen

4. Baramulti Suksessarana Tbk

Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR) didirikan tanggal 31 Oktober 1990 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1990. Tambang batubara BSSR memulai tahap produksi pada bulan Juni 2011. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Baramulti Suksessarana Tbk, antara lain: Ir.Athanasius Tossin Suharya sebanyak 64,74% dan Khopoli Investments Ltd sebanyak 26,00%.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BSSR bergerak dalam bidang pertambangan dan perdagangan batubara, pengangkutan darat, perindustrian, dan pemborongan bangunan. Batubara yang dipasarkan BSSR mempunyai kandungan kalori medium dan kadar sulfur yang rendah dan sebagian besar penjualan batubaranya dijual ke India.

Pada tanggal 29 Oktober 2012, BSSR memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BSSR (IPO) kepada masyarakat sebanyak 261.500.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp1.950,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 08 Nopember 2012.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.4: Dewan komisaris dan Direksi BSSR

Nama	Jabatan
Drs. Doddy Sumantawan Hadidojo Soedaryo	Komisaris Utama (Independen)
Ramesh N. Subramanyam	Wakil Komisaris Utama
Herry Tjahjana	Komisaris
Stephen Ignatius Suharya	Komisaris
Shubh Shrivastava	Komisaris
Daniel Suharya	Komisaris
Ir. H. Iman Taufik	Komisaris Independen
Ir. H. Agus Gurlaya Kartasasmita	Komisaris Independen
Henry Angkasa	Direktur Utama
Minesh Shri Khrisna Dave	Wakil Direktur Utama
Eric Rahardja	Direktur
Lina Suwarly	Direktur
Abhishek Singh Yadav	Direktur
Ramanathan Vaidyanathan	Direktur
Tengku Alwin Aziz	Direktur Independen

5. Bumi Resources Tbk

Bumi Resources Tbk (BUMI) didirikan 26 Juni 1973 dengan nama PT. Bumi Modern dan mulai beroperasi secara komersial pada 17 Desember 1979. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bumi Resources Tbk, yaitu: PT. Samuel International sebanyak 43,59% dan Credit Suisse AG SG Branch S/A CSAGSING-LHHL (LHHL-130M)-2023334064 sebanyak 12,97%.

Pada saat didirikan BUMI bergerak dibidang industri perhotelan dan pariwisata. Kemudian pada tahun 1998, bidang usaha BUMI diubah menjadi industri minyak, gas alam dan pertambangan. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir, ruang lingkup kegiatan BUMI meliputi kegiatan eksplorasi dan eksploitasi kandungan batubara (termasuk pertambangan dan penjualan batubara) dan eksplorasi minyak, gas bumi serta mineral. Saat ini, BUMI merupakan induk usaha dari anak usaha yang bergerak di bidang pertambangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BUMI memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia, yakni Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS).

Pada tanggal 18 Juli 1990, BUMI memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BUMI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 10.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp4.500,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 30 Juli 1990.

Tabel 4.5: Dewan komisaris dan Direksi BUMI

Nama	Jabatan
Eddie Junianto Subari	Presiden Komisaris
Nalinkant Amratlal Rathod	Komisaris
Jinping Ma	Komisaris
Benjamin Bao	Komisaris
Thomas M. Kearney	Komisaris
Anton Setianto Soedarsono	Komisaris Independen
Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen
Y.A. Didik Cahyanto	Komisaris Independen
Saptari Hoedja	Presiden Direktur
Andrew Christopher Beckham	Direktur
R.A. Sri Dharmayanti	Direktur
Wayne Yao	Direktur
Haiyong Yu	Direktur
Xuefeng Ruan	Direktur
Dileep Srivastava	Direktur Independen

6. Bayan Resources Tbk

Bayan Resources Tbk (BYAN) didirikan 07 Oktober 2004 dan memulai operasi komersialnya di tahun 2004. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bayan Resources Tbk, yaitu: Dato' DR Low Tuck Kwong (pengendali) sebanyak 51,59%, Enel Investment Holding BV sebanyak 10,00% dan Engki Wibowo sebanyak 5,96%.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BYAN meliputi kegiatan perdagangan, jasa dan eksplorasi batubara. Kegiatan utama BYAN bergerak dalam usaha pertambangan terbuka (*surface*) *open cut* untuk batubara thermal. Selain itu BYAN juga memiliki dan mengoperasikan infrastruktur pemuatan batubara. Saat ini BYAN dan anak usaha (grup) merupakan produsen batubara dengan operasi tambang, pengolahan dan logistik terpadu.

Pada 04 Agustus 2008, BYAN memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BYAN (IPO) kepada masyarakat sebanyak 833.333.500 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp5.800,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Agustus 2008.

Tabel 4.6: Dewan Komisaris dan Direksi BYAN

Nama	Jabatan
Dato' Dr. Low Tuck Kwong	Komisaris Utama
Ir. Michael Sumarijanto	Komisaris
Mauro Montenero	Komisaris
Dr. Ir. Rozik B. Sutjipto	Komisaris Independen
Amir Sambodo	Komisaris Independen
Chin Wai Fong	Direktur Utama
Lim Chai Hock	Direktur
Engki Wibowo	Direktur
Jenny Quantero	Direktur
Low Yi Ngo	Direktur
Alastair McLeod	Direktur
Russell John Neil	Direktur
Jun Hyun-Oh	Direktur
R. Soedjoko Tirtosoekotjo	Direktur Independen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Darma Henwa Tbk

Darma Henwa Tbk, dahulu PT HWE Indonesia (DEWA) didirikan tanggal 08 Oktober 1991 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1996. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Darma Henwa Tbk, antara lain: Zurich Assets International Ltd (pengendali) sebanyak 18,40% dan Goldwave Capital Limited sebanyak 17,68%. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan DEWA terdiri dari jasa kontraktor pertambangan, umum, serta pemeliharaan dan perawatan peralatan pertambangan. Kegiatan usaha utama Darma Henwa adalah dibidang jasa kontraktor pertambangan umum.

DEWA beberapa kali melakukan perubahan nama, diantaranya:

- 1) PT. Darma Henwa, per 08 Oktober, 1991
- 2) PT. Henry Walker Eltin (HWE), per 1996
- 3) PT. HWE Indonesia, per Januari 2005
- 4) PT. Darma Henwa, per 05 September, 2005

Pada tanggal 12 September 2007, DEWA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham DEWA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 3.150.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp335,- per saham dan disertai 4.200.000.000 Waran seri I dan periode pelaksanaan mulai dari 26 Maret 2008 sampai dengan 24 September 2010 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp340,- per saham. Saham

dan Waran Seri I tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 September 2007.

Tabel 4.7: Dewan komisaris dan Direksi DEWA

Nama	Jabatan
Suadi Atma	Presiden Komisaris
Ricardo Gelael	Komisaris

Dewan komisaris dan direksi DEWA

Endang Ruchijat	Komisaris
Gories Mere	Komisaris
Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen
Hannibal S. Anwar	Komisaris Independen
Wachjudi Martono	Presiden Direktur
Thekepat Gopal Sridhar	Direktur
Ivi Sumarna Suryana	Direktur
Djajeng Pristiwan Andalaswanto	Direktur Independen

8. Delta Dunia Makmur Tbk

Delta Dunia Makmur Tbk, dahulu Delta Dunia Property Tbk (DOID) didirikan tanggal 26 Nopember 1990 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1992. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Delta Dunia Makmur Tbk, yaitu: Northstar Tambang Persada Ltd sebanyak 38,37% dan Andy Untono sebanyak 8,38%. Northstar Tambang Persada Ltd merupakan sebuah konsorsium pemegang saham yang terdiri dari TPG Capital, Government of Singapore Investment Corporation Pte. Ltd, China Investment Corporation dan Northstar Equity Partners. Pada awal didirikan DOID bergerak di bidang tekstil yang memproduksi berbagai jenis benang rayon, katun dan poliester untuk memenuhi pasar ekspor. Kemudian pada tahun 2008, DOID mengubah usahanya menjadi pengembangan properti komersial dan industrial di Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir, ruang lingkup kegiatan DOID

adalah dibidang jasa, pertambangan, perdagangan dan pembangunan. Sejak tahun 2009 kegiatan utama DOID adalah dibidang jasa penambangan batubara dan jasa pengoperasian tambang melalui anak usaha utamanya yakni PT. Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA).

Pelanggan utama DOID yang mempunyai transaksi lebih besar dari 10% dari nilai pendapatan bersih 31 Desember 2016 yaitu: PT. Berau Coal (57%), PT. Kideko Jaya Agung sebanyak 14%, PT. Adaro Indonesia sebanyak 12% dan PT. Sungai Danau Jaya sebanyak 11%. Pada tanggal 29 Mei 2001, DOID memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham DOID (IPO) kepada masyarakat sebanyak 72.020.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp150,- per saham dan disertai 9.002.500 Waran seri I dan batas akhir pelaksanaan tanggal 14 Juni 2004 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp150,- per saham. Saham dan Waran Seri I tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Juni 2001.

Tabel 4.8: Dewan komisaris dan Direksi DOID

Nama	Jabatan
Hamid Awaludin	Komisaris Utama & Komisaris Independen
Sugito Walujo	Komisaris
Sunata Tjiterosampurno	Komisaris
Zhang Jianyue	Komisaris
Fei Zou	Komisaris Independen
Nurdin Zainal	Komisaris Independen
Siswanto	Komisaris Independen
Hagianito Kumala	Direktur Utama merangkap Direktur Independen
Eddy Porwanto Poo	Direktur
Ariani Vidya Sofjan	Direktur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Golden Energy Mines Tbk

Golden Energy Mines Tbk (GEMS) didirikan dengan nama PT. Bumi Kencana Eka Sakti pada tanggal 13 Maret 1997 dan memulai aktivitas usaha komersialnya sejak tahun 2010. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Golden Energy Mines Tbk, yaitu: Golden Energy And Resources Limited (dahulu bernama United Fiber System Limited atau induk usaha) sebanyak 67% dan GMR Coal Resources Pte Ltd sebanyak 30%. Pemegang saham pengendali (induk usaha) United Fiber System Limited adalah Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan GEMS bergerak dalam bidang pertambangan melalui penyertaan pada anak usaha dan perdagangan batubara serta perdagangan lainnya. Pada tahun 2014 GEMS memproduksi 6,58 juta ton dengan volume penjualan sebesar 9 juta ton. Adapun penjualan batubara GEMS 59,99% untuk diekspor dan sisanya 40,01% untuk domestik. Pada tanggal 09 Nopember 2011, GEMS memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham GEMS (IPO) kepada masyarakat sebanyak 882.353.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham saham dengan harga penawaran Rp2.500,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Nopember 2011.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.9: Dewan komisaris dan Direksi GEMS

Nama	Jabatan
Lay Krisnan Cahya	Presiden Komisaris
Avinash Ramakant Shah	Wakil Presiden Komisaris
Lanny*	Komisaris
Ketut Sanjaya	Komisaris Independen
Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, M.sc	Komisaris Independen
Dr. Ir. Bambang Setiawan	Komisaris Independen
Fuganto Widjaja*	Presiden Direktur
Biddala Chenna Kesava Reddy	Wakil Presiden Direktur

Dewan komisaris dan direksi GEMS

Nama	Jabatan
Dwi Prasetyo Suseno	Direktur
Kumar Krishnan	Direktur
Mochtar Suhadi	Direktur
Leonard Fedrik Sundarto	Direktur Independen

*Jabatan berakhir 31-Des-2016, kemudian per 01-Jan-2017 Fuganto Widjaja akan menjabat Komisaris, Bonifasius (Presiden Direktur) dan R. Utoro (Direktur).

10. Harum Energy Tbk

Harum Energy Tbk (HRUM) didirikan dengan nama PT. Asia Antrasit tanggal 12 Oktober 1995 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Harum Energy Tbk adalah PT. Karunia Bara Perkasa (induk usaha) sebanyak 73,60%, didirikan di Indonesia tanggal 27 Februari 2006. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan HRUM bergerak dibidang pertambangan, perdagangan dan jasa. Saat ini kegiatan usaha utama HRUM adalah beroperasi dan berinvestasi pada anak usaha yang bergerak dalam bidang pertambangan batubara (melalui PT. Mahakam Sumber Jaya, PT. Tambang Batubara Harum, PT. Karya Usaha Pertiwi dan PT. Santan Batubara (perusahaan pengendali bersama antara HRUM dengan Petrosea Tbk atau PTRO)), pengangkutan laut dan alih muat batubara (melalui

PT. Layar Lintas Jaya) dan investasi (melalui Harum Energy Capital Limited dan Harum Energy Australia Ltd).

Pada tanggal 24 September 2010, HRUM memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham HRUM (IPO) kepada masyarakat sebanyak 500.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham saham dengan harga penawaran Rp5.200,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 06 Oktober 2010.

Tabel 4.10: Dewan komisaris dan Direksi HRUM

Nama	Jabatan
Lawrence Barki	Komisaris Utama
Drs. Yun Mulyana	Komisaris
Steven Scott Barki	Komisaris
Basrief Arief, SH. MH.	Komisaris
Agus Rajani Panjaitan	Komisaris Independen
Sony Budi Harsono	Komisaris Independen
Ray Antonio Gunara	Direktur Utama
Ir. Eddy Sumarsono	Direktur
Kenneth Scott Andrew hompson	Direktur
Hadi Tanjaya	Direktur Independen

11. Indo Tambangraya Megah Tbk

Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) didirikan tanggal 02 September 1987 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1988. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Indo Tambangraya Megah Tbk, yaitu: Banpu Minerals (Singapore) Pte.Ltd sebanyak 65,14%. Induk usaha ITMG adalah Banpu Minerals (Singapore) Pte.Ltd, sedangkan Induk usaha utama ITMG adalah Banpu Public Company Limited, sebuah perusahaan yang didirikan di Kerajaan Thailand.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ITMG bergerak dalam bidang pertambangan, pembangunan, pengangkutan, perbengkelan, perdagangan, perindustrian dan jasa. Kegiatan utama ITMG adalah bidang pertambangan dengan melakukan investasi pada anak usaha dan jasa pemasaran untuk pihak-pihak berelasi. Anak usaha yang dimiliki ITMG bergerak dalam industri penambangan batubara, jasa kontraktor yang berkaitan dengan penambangan batubara dan perdagangan batubara.

Pada tanggal 07 Desember 2007, ITMG memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ITMG (IPO) kepada masyarakat sebanyak 225.985.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp14.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Desember 2007.

Tabel 4.11: Dewan komisaris dan Direksi ITMG

Nama	Jabatan
Ibrahim Yusuf	Komisaris Utama dan Komisaris Independen
Somruedee Chaimongkol	Komisaris
Somyot Ruchirawat	Komisaris
Drs. Rudijanto Boentoro	Komisaris
Ir. Mahyudin Lubis	Komisaris
Fredi Chandra	Komisaris
Nama	Jabatan
Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak	Komisaris Independen
Kirana Limpaphayom	Direktur Utama
Leksono Poeranto	Direktur
A.H. Bramantya Putra	Direktur
Jusnan Ruslan	Direktur
Stephanus Demo Wawin	Direktur
Yulius Kurniawan Gozali	Direktur
Ignatius Wurwanto	Direktur
Mulianto	Direktur

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Resource Alam Indonesia Tbk

Resource Alam Indonesia Tbk, dahulu Kurnia Kapuas Utama Tbk (KKGI) didirikan tanggal 08 Juli 1981 dengan nama PT. Kurnia Kapuas Utama Glue Industries dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1983. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Resource Alam Indonesia Tbk adalah Citibank Singapore A/C UBP SA-GCSG-ECPL (31,37), DBSPORE-PWM A/C Goodwin Investment Private Ltd sebanyak 15,52%, Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Goodwin Investment Private Ltd sebanyak 10,00% dan UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Account sebanyak 8,00%.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan KKGI adalah usaha dibidang pertambangan, perhutanan, pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, perindustrian, pengangkutan dan perdagangan umum. Kegiatan utama KKGI adalah bergerak dibidang industri high pressure laminate dan melamine laminated particle boards serta pertambangan batubara melalui anak usahanya. Pada tanggal 18 Mei 1991, KKGI memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham KKGI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 4.500.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp5.700,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 01 Juli 1991.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.12: Dewan komisaris dan Direksi KKGI

Nama	Jabatan
Hendro Martowardojo	Komisaris Utama
Swandono Adijanto	Komisaris
Ge Luiyanto Yamin	Komisaris
Suria Martara Tjahaja	Komisaris Independen
Andrew James Wilson	Komisaris Independen
Pintarso Adijanto	Direktur Utama
Chamilus Salimbo	Direktur
Bambang Prijonohadi	Direktur
Wimpi Salim	Direktur
Agoes Soegiarto Soeparman	Direktur
Winanto	Direktur

13. Samindo Resources Tbk

Samindo Resources Tbk, dahulu Myoh Technology Tbk (MYOH) didirikan dengan nama PT. Myohdotcom Indonesia tanggal 15 Maret 2000 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Mei 2000. Induk usaha dan induk usaha terakhir Samindo Resources Tbk adalah Samtan Co. Ltd. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Samindo Resources Tbk, antara lain: Samtan Co. Ltd sebanyak 63,57%, terdiri dari 59,11% dimiliki langsung dan 4,46% dimiliki melalui Samtan International Co Ltd dan Favor Sun Investments Limited sebanyak 15,12%. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan MYOH adalah bergerak dalam bidang investasi, pertambangan batubara serta jasa pertambangan sejak tahun 2012. Saat ini, kegiatan usaha utama MYOH adalah sebagai perusahaan investasi. Kemudian melalui anak usaha MYOH menjalankan usaha, yang meliputi: jasa pemindahan lahan penutup, jasa produksi batubara, jasa pengangkutan batubara dan jasa pengeboran batubara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tanggal 30 Juni 2000, MYOH memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham MYOH (IPO) kepada masyarakat sebanyak 150.000.000 dengan nilai nominal Rp25,- per saham dengan harga penawaran Rp150,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya (BES) sekarang Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Juli 2000.

Tabel 4.13: Dewan komisaris dan Direksi MYOH

Nama	Jabatan
Kim, Sung Kook	Komisaris Utama
Choi, Hoon	Komisaris
Bob Kamandanu	Komisaris Independen
Lee, Kang Hyeob	Direktur Utama
Lee, Young Soo	Direktur
Ha, Gil Yong	Direktur
Soemarno Witoro Soelarno	Direktur Independen

14. Perdana Karya Perkasa Tbk

Perdana Karya Perkasa Tbk (PKPK) didirikan 07 Desember 1983 dengan nama PT. Perdana Karya Kaltim dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1983. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham PKPK, antara lain: Ir. Soerjadi Soedarsono (pengendali) sebanyak 35,95%, Fanny Listiawati sebanyak 12,61% dan Saham Treasuri sebanyak 10,11%. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PKPK adalah beroperasi dalam bidang pembangunan, perdagangan, industri, pertambangan, pertanian, pengangkutan darat, perbengkelan dan jasa-jasa melalui divisi-divisi usaha pertambangan batubara, konstruksi dan persewaan peralatan berat. Kegiatan usaha yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dijalankan PKPK adalah persewaan peralatan berat dan jasa yang terkait dengan konstruksi bangunan dan pertambangan batubara.

Pada tanggal 27 Juni 2007, PKPK memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PKPK (IPO) kepada masyarakat sebanyak 125.000.000 dengan nilai nominal Rp200,- per saham dengan harga penawaran Rp400,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Juli 2007.

Tabel 4.14: Dewan komisaris dan Direksi PKPK

Nama	Jabatan
Lie Hendry Widyanto	Komisaris Utama
Tukidi	Komisaris
Istiardjo	Komisaris Independen
Soerjadi Soedarsono	Direktur Utama
Untung Haryono	Direktur
Canggih Sakina Hans	Direktur Independen

15. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk

Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk atau dikenal dengan nama Bukit Asam Persero Tbk (PTBA) didirikan tanggal 02 Maret 1981. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bukit Asam (Persero) Tbk, antara lain: Negara Kesatuan Republik Indonesia sebanyak 65,017% dan saham treasuri sebanyak 8,53%. Pada tahun 1993, Bukit Asam (Persero) Tbk ditunjuk oleh Pemerintah Indonesia untuk mengembangkan Satuan Kerja Perusahaan Briket. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PTBA adalah bergerak dalam bidang industri tambang batubara, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan

perdagangan, pemeliharaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batubara beserta hasil olahannya dan pengembangan perkebunan.

Pada tanggal 03 Desember 2002, PTBA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PTBA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 346.500.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp575,- per saham disertai Waran Seri I sebanyak 173.250.000. Saham dan Waran Seri I tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2002.

Tabel 4.15: Dewan komisaris dan Direksi PTBA

Nama	Jabatan
Agus Suhartono	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
Robert Heri	Komisaris
Muhammad Said Didu	Komisaris
Seger Budiarjo	Komisaris
Leonard	Komisaris
S. Koesnaryo	Komisaris Independen
Milawarma	Direktur Utama
Achmad Sudarto	Direktur Keuangan
Heri Supriyanto	Direktur Operasi/Produksi
Anung Dri Prasetya	Direktur Pengembangan Usaha
Nama	Jabatan
M. Jamil	Direktur Niaga
Maizal Gazali	Direktur Umum dan SDM

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Petrosea Tbk

Petrosea Tbk (PTRO) didirikan tanggal 21 Februari 1972 dalam rangka Penanaman Modal Asing “PMA” dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1972. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Petrosea Tbk, antara lain: Indika Energy Tbk (induk usaha) sebanyak 69,80% dan Lo Kheng Hong sebanyak 10,60%. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Petrosea terutama meliputi bidang rekayasa, konstruksi, pertambangan dan jasa lainnya. Saat ini, Petrosea menyediakan jasa pertambangan terpadu: *pit-to-port* maupun *life-of-mine service* di sektor industri batubara, minyak dan gas bumi di Indonesia. Pada tahun 1990, PTRO memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PTRO (IPO) kepada masyarakat sebanyak 4.500.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp9.500,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Mei 1990.

Tabel 4.16: Dewan komisaris dan Direksi PTRO

Nama	Jabatan
Richard Bruce Ness	Presiden Komisaris
Azis Armand	Komisaris
Richard M. Harjani	Komisaris
Abdurrachman Kun Wibowo	Komisaris Independen
Maringan Purba Sibarani	Komisaris Independen
Hanifa Indrajaya	Presiden Direktur
Ilda Harmyn	Wakil Presiden Direktur
Mochamad Kurnia Ariawan	Direktur
Rusdiawan	Direktur
Johanes Ispurnawan	Direktur Independen



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17. Golden Eagle Energy Tbk

Golden Eagle Energy Tbk (SMMT) didirikan dengan nama PT. The Green Pub tanggal 14 Maret 1980 dan mulai beroperasi secara komersial pada 1980. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Golden Eagle Energy Tbk, antara lain: Cardinal International Holdings Ltd sebanyak 29,71%, PT. Mutiara Timur Pratama sebanyak 20,75%, Eagle Energy International Holdings Ltd sebanyak 16,84% dan Credit Suisse International sebanyak 5,84%. SMMT tergabung dalam Grup Rajawali, dimana Grup Rajawali mengendalikan SMMT melalui Cardinal International Holdings Ltd, PT. Mutiara Timur Pratama, Eagle Energy International Holdings Ltd dan Green Palm Resources Pte Ltd (memiliki 4,22% saham SMMT). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup SMMT adalah bergerak dalam bidang pertambangan batubara dengan aktivitas pendukung dalam bidang jasa, perdagangan, pembangunan, perindustrian dan pengangkutan darat.

SMMT beberapa kali melakukan perubahan nama, antara lain:

- 1) PT. The Green Pub, per 1980
- 2) PT. Setiamandiri Mitratama, per 1996
- 3) Eatertainment International Tbk, per 2004 (bisnis restoran dan hiburan yang dikelolanya adalah restoran Meksiko Amigos, restoran pizza siap saji Papa Rons dan fasilitas mini-golf Putt-putt Golf)
- 4) Golden Eagle Energy Tbk, per 2012 (pertambangan batubara)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tanggal 28 Januari 2000, SMMT memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas 5.000.000 saham SMMT kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp500,- per saham dan harga penawaran Rp500 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya (BES), sekarang Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Februari 2000.

Tabel 4.17: Dewan komisaris dan Direksi SMMT

Nama	Jabatan
Darjoto Setyawan	Komisaris Utama
Bekto Suprpto	Komisaris Independen
Bambang Setiawan	Komisaris Independen
Harry Wiguna	Komisaris Independen
Hendra Surya	Direktur Utama
Abed Nego	Direktur
Achmad Hawadi	Direktur Independen

18. Toba Bara Sejahtera Tbk

Toba Bara Sejahtera Tbk (TOBA) didirikan tanggal 03 Agustus 2007 dengan nama PT. Buana Persada Gemilang dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 2010. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Toba Bara Sejahtera Tbk, antara lain: PT. Toba Sejahtera (pengendali) sebanyak 71,79%, Bintang Bara B.V sebanyak 10,00%, PT. Bara Makmur Abadi sebanyak 6,25% dan PT. Sinergi Sukses Utama sebanyak 5,10%.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan TOBA adalah dibidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pertanian dan jasa. Kegiatan utama TOBA adalah investasi dibidang pertambangan batubara dan perkebunan kelapa sawit melalui anak usaha. Anak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usaha memiliki izin usaha pertambangan atas wilayah usaha pertambangan yang berlokasi di Kalimantan, Indonesia. Pada tanggal 27 Juni 2012, TOBA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham TOBA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 210.681.000 dengan nilai nominal Rp200,- per saham dengan harga penawaran Rp1.900,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 06 Juli 2012.

Tabel 4.18: Dewan komisaris dan Direksi TOBA

Nama	Jabatan
Jusman Syafii Djamal	Presiden Komisaris
Farid Harianto	Komisaris Independen
Bacelius Ruru	Komisaris Independen
Justarina Sinta Marisi Naiborhu	Presiden Direktur (merangkap Direktur Independen)
Pandu Patria Syahrir	Direktur
Sudharmono Saragih	Direktur
Arthur M. E. Simatupang	Direktur
Alvin Firman Sunanda	Direktur Independen